BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan ciri-ciri deskriptif. Istilah deskriptif berasal dari kata Latin "description," yang mencakup kegiatan mencatat, menggambar, membuat sketsa, atau bentuk visualisasi yang mendokumentasikan objek yang diteliti. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, metode deskriptif bertujuan untuk "menyajikan berbagai macam gejala, fakta, serta peristiwa secara sistematis dan akurat mengenai karakteristik populasi atau area tertentu" (Sugiyono, 2011:221).

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan peran guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran siswa di tingkat rendah SDIT Iqra' 2, Kota Bengkulu. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman peristiwa yang terjadi di lapangan sambil didasarkan pada teori dan melibatkan beragam metode yang sesuai untuk penelitian kualitatif. Untuk mencapai tujuan utama dari penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian guna mengumpulkan serta menganalisis seluruh data yang diperlukan.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah sosial dan manusia, bukan sekadar melakukan deskripsi permukaan dari kenyataan seperti yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan positivis. Studi ini berusaha untuk menelaah bagaimana individu memberikan makna terhadap lingkungan mereka dan bagaimana

makna itu mempengaruhi perilaku mereka. Metodologi ini menggunakan konteks alami tanpa adanya intervensi ataupun manipulasi terhadap variabel yang terlibat.

Dengan demikian, penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif yang secara mendetail dan terfokus membahas peran guru pendamping dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di tingkat rendah SDIT Iqra' 2 di Kota Bengkulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi ini akan dilaksanakan di SDIT Iqra' 2, yang terletak di Jalan Merawan Nomor 19, Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Penentuan lokasi ini sangat sesuai dengan tema penelitian yang mengkaji Peran Guru Pendamping dalam mencapai hasil belajar siswa.

2. Lamanya Penelitian

Penelitian ini direncanakan untuk berlangsung mulai tanggal 03 Februari sampai dengan 03 Maret 2025.

C. Sumber Data

Sumber informasi untuk penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu data asal pertama dan data asal kedua, berdasarkan sumbernya.

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh peneliti. Pada kesempatan ini, informasi asal pertama diperoleh dari para guru pendamping serta siswa di kelas satu sampai tiga di SDIT Iqra' 2 yang terletak di Kota Bengkulu. Peneliti juga bermaksud untuk mengumpulkan informasi

asal pertama tambahan dari pengajar yang mengajar di kelas satu hingga tiga.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berfungsi untuk mendukung dan melengkapi data asal pertama. Dalam konteks ini, informasi dapat diperoleh melalui wawancara dengan guru pendamping dan siswa.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah untuk mendapatkan informasi awal yang vital dalam sebuah penelitian. Sangat penting untuk menentukan metode pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan mencakup:

1. Observasi

Dalam rangka mengumpulkan data, peneliti akan langsung terjun ke lokasi untuk mengamati dan merekam kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini dikenal sebagai observasi. Peneliti akan menggunakan teknik observasi non-partisipatif, sehingga keberadaannya tidak akan diketahui oleh peserta yang sedang beraktivitas, melainkan berfungsi sebagai pengamat yang objektif. Proses observasi akan dilakukan oleh peneliti sepanjang penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai Analisis Peran Guru Pendamping dalam Keberhasilan Belajar Siswa pada Anak Kelas Rendah di SD IT Iqra'2, Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara, di mana peneliti akan berkomunikasi dengan informan melalui sejumlah pertanyaan langsung. Jenis wawancara yang digunakan

dalam penelitian ini adalah terstruktur dan penuh perhatian. Wawancara dilakukan dengan teknik snowball kepada informan yang memiliki hubungan dekat dengan subjek penelitian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai Analisis Peran Guru Pendamping dalam Keberhasilan Belajar Siswa pada Anak Kelas Rendah di SD IT Iqra'2, Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Metode lain yang akan diterapkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan informasi tidak tertulis (gambar). Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai struktur dan dokumen yang mendukung aktivitas serta kegiatan siswa di SDIT Iqra' 2, Kota Bengkulu. Dokumen yang akan dikumpulkan berhubungan dengan Peran Guru Pendamping, yaitu Keberhasilan Belajar Siswa.

E. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan setelah penyelidikan selesai. Setelah peneliti mengumpulkan informasi secara komprehensif, mereka kemudian menganalisis dan menilai data dengan teliti dan rinci untuk memperoleh jawaban terkait pertanyaan yang timbul selama penelitian. Dalam hal ini, analisis data berfungsi sebagai tahapan sistematis untuk memilah dan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, yang memungkinkan pengembangan hipotesis berdasarkan informasi yang ada. Proses analisis data adalah kegiatan di mana peneliti mencari, menemukan, dan merangkum hasil dari wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi yang telah tersusun rapi. Aktivitas analisis ini

memiliki pengaruh besar terhadap peneliti dalam menyederhanakan penyajian data yang teratur, sehingga dapat dengan mudah diinterpretasikan dan menghasilkan kesimpulan. Peneliti menerapkan metode analisis data dengan pendekatan Miles dan Huberman secara lebih spesifik:

1. Pengumpulan Data

Pada fase pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara serta mendokumentasikan aktivitas yang relevan dengan grup fokus yang sedang dibahas, kemudian memperluas informasi dengan mencari data tambahan.

a. Reduksi

Data Reduksi data merupakan langkah untuk menganalisis dan memilah data, serta merangkum masalah utama dalam penelitian. Setelah tahap ini, peneliti akan memperoleh jawaban atau gambaran yang lebih jelas mengenai isu yang diangkat. Hal ini membantu peneliti dalam memahami dan melanjutkan dengan pengumpulan data berikutnya.

b. Penyajian Data

Pada fase penyajian data, peneliti mengorganisasi data dengan cara yang sistematis. Umumnya, penyajian dibagi menjadi tiga kategori: penyajian teks, penyajian tabel, dan penyajian grafis. Untuk penelitian kualitatif ini, peneliti memilih untuk menyajikan informasi dalam bentuk narasi atau teks dengan kalimat yang dirancang untuk menyampaikan informasi esensial. Proses penyajian data oleh peneliti dilakukan dengan memaparkan hasil dalam bentuk deskripsi dari data yang telah dikumpulkan.

c. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan verifikasi data, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang telah disajikan. Namun, perlu diingat bahwa verifikasi ini bersifat sementara dan dapat berubah saat data baru yang lebih mendukung ditemukan dalam pengumpulan data berikutnya. Dari sinilah, penting untuk mencatat bahwa perlu ada revisi dan peninjauan ulang terkait catatan atau informasi yang berkaitan dengan strategi pembentukan karakter anak. Proses verifikasi yang dijalankan oleh peneliti diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas data serta kepercayaan terhadap hasil dari penelitian kualitatif dapat diperkuat melalui beragam cara, seperti memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan konsistensi, melakukan triangulasi, menganalisis kasus yang berbeda, serta meminta konfirmasi dari anggota. Dalam penelitian ini, pendekatan triangulasi diterapkan oleh peneliti.

1. Dalam triangulasi sumber, kredibilitas dicek dengan memeriksa data yang telah diambil dari beberapa sumber berbeda. Data yang telah diakumulasi kemudian dijelaskan dan dikelompokkan berdasarkan informasi yang diambil dari para sumber itu. Peneliti akan memilih data yang berkualitas dan data yang bervariasi untuk analisis yang lebih mendalam.

2. Pada triangulasi teknik, pemeriksaan ini dilakukan dengan menganalisis data dari satu sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda, seperti melalui observasi, wawancara, atau pengumpulan dokumen. Jika terdapat hasil yang tidak konsisten, peneliti akan meminta klarifikasi kepada sumber data untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.
3. Dalam triangulasi waktu, sumber yang dihubungi pada pertemuan pertama dapat memberikan informasi yang berbeda di pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan berulang untuk memastikan keakuratan data yang lebih dapat dipercaya. Dalam proses pengumpulan data, triangulasi dianggap sebagai metode yang mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Saat peneliti melakukan pengumpulan data dengan pendekatan triangulasi, peneliti sebenarnya tengah mengumpulkan data sekaligus menguji keandalan informasi yang diperoleh melalui berbagai metode dan sumber yang tersedia.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Dependabilitas

Dalam studi kuantitatif, pengertian yang dipakai untuk keandalan adalah reliabilitas. Reliabilitas dianggap terpenuhi ketika peneliti lain bisa mereplikasi prosedur penelitian yang identik. Pengujian keandalan dapat dilakukan dengan meninjau secara mendetail setiap langkah dalam penelitian. Hasil dari penelitian tidak dapat dianggap valid jika peneliti tidak dapat memberikan bukti bahwa rangkaian prosedur penelitian telah dilaksanakan dengan benar.

4. Konfirmabilitas

Kriteria untuk menilai kualitas temuan penelitian dilakukan dengan mencari atau memantau rekaman/data yang telah dikumpulkan di tempat dan melihat tingkat konsistensinya dalam usaha untuk menganalisis dan menyusun kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh auditor.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti tahapan yang ditetapkan oleh Lexy

J. Moleong, yaitu:

1. Tahap awal sebelum memulai penelitian meliputi pembuatan proposal penelitian, menetapkan fokus kajian, bekerja sama dengan pembimbing, berkomunikasi dengan lokasi penelitian, mengatur izin, serta pelaksanaan seminar proposal penelitian.
2. Tahapan di lapangan berkaitan dengan proses pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan fokus kajian serta pencatatan informasi tersebut.
3. Proses analisis data meliputi pengelompokan data, penafsiran data, pengecekan keaslian data, dan makna dari penafsiran yang dilakukan.
4. Tahap penulisan laporan terdiri dari penyusunan hasil penelitian, berkonsultasi mengenai temuan penelitian, dan melakukan revisi berdasarkan masukan yang diperoleh dari konsultasi.